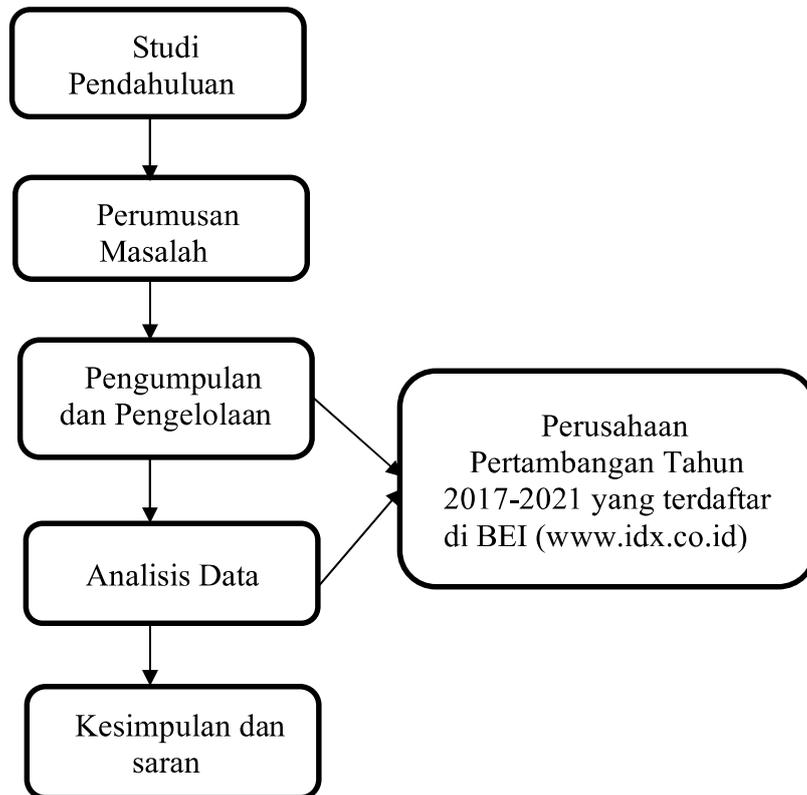


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah penelitian asal awal hingga akhir. Berikut tahapan berasal penelitian penulis diantaranya:



Gambar 3.1 Tahapan penelitian

Masing-masing tahapan penelitian akan dijelaskan mempergunakan rincian sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan studi literatur serta masalah perusahaan pertambangan. Studi literatur dipergunakan pada pengkajian serta mengetahui secara teoritis metode yang dipergunakan dalam pemecahan problem sedangkan duduk perkara dipergunakan dalam melihat rasio keuangan perusahaan pertambangan yang berkaitan dengan *income pershare* dan *debt to equity ratio* yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan dan harga saham perusahaan pertambangan.

2. Perumusan masalah

Tahap kedua yaitu dilakukannya perumusan dilema terhadap objek penelitian yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan terkait analisis rasio keuangan yang dipergunakan dari *earning pershare* maupun *debt to equity rationya*. Hasil dari perumusan problem ini akan menghasilkan tujuan berasal penelitian ini.

3. Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Tahap ketiga dari penelitian ini adalah mengumpulkan *statistic fact* yang diperlukan menjadi bahan-bahan berasal pemecahan masalah yang sudah dirumuskan masalahnya di tahap kedua. Sesudah *facts* telah dikumpulkan berasal perusahaan pertambangan yang terdaftar melalui Bursa Efek Indonesia dengan internet idx.co.id maka pengelolaan data yang akan

dilakukan dan dipergunakan dalam tahap analisis. Pada proses ini mempergunakan metode penelitian yang sudah dipelajari penulis pada tahap-termin awal.

4. Analisis *information*

Tahap keempat dari penelitian ini adalah analisis serta pemeringkatan yang akan terjadi pembahasan masalah melalui tahap-tahap perhitungan rasio keuangan asal *record information* yang terdapat menggunakan rumus-rumus tertentu untuk pada perhitungan *earning per share (EPS)*, *debt to equity ratio (DER)* sampai harga saham. Dari akibat pengelolaan data yang sudah diperoleh asal termin sebelumnya akan dipergunakan sebagai bahan analisis selanjutnya buat pemecahan masalahnya. Hasil pemecahan persoalan ini dibutuhkan juga dapat menjadi cara pemilihan lain perusahaan pertambangan dengan tingkat harga saham yang lebih baik.

5. Kesimpulan dan saran

Tahap terakhir asal penelitian ini adalah menyampaikan kesimpulan berasal yang akan penelitian dari pengelolaan *statistics* hingga saran-saran yang berkaitan dengan proses penelitian agar penelitian dapat berjalan lebih baik lagi.

3.2 Operasional Variabel

Dari semua data yang sudah dipaparkan oleh peneliti, penelitian ini meruapakan penelitian kuantitatif karena didalamnya ada perhitungan *statistic facts* yang berupa nomor-angka. Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel dependen serta variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang dipengaruhi sang variabel independen dalam suatu penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini artinya harga saham. Harga saham artinya harga asal suatu saham dari suatu perusahaan sesuai permintaan serta penawaran asal perusahaan. Harga saham ini tak ditentukan sendiri namun ditentukan sang pasar yang sedang melakukan perdagangan saham. Penentuan harga saham ini pula akan menentukan berjalannya efektif perdagangan saham yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian artinya variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada suatu penelitian. Ada dua variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Earning per share*

Berdasarkan Hartono (2018:12) mengatakan bahwa *Earning pershare (EPS)* artinya rasio asal laba saham perlembarnya serta dapat juga disebut rasio nilai buku yang mengukur keberhasilan dari manajemen perusahaan pada pencapaian laba bagi pemegang sahamnya. Bila perusahaan mempunyai *Earning pershare* tinggi maka semakin menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

2. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan Hartono (2018:12) rasio *debt to equity ratio* ialah rasio yang dipergunakan perusahaan buat mengukur sejauh mana modal perusahaan yang

dimiliki bisa mengklaim keseluruhan utang perusahaan yang perlu dilunasi. Rasio ini dapat dibaca sang pihak eksternal perusahaan asal laporan keuangannya. Menurut Darya (2019:47) menyebutkan bahwa rumus asal rasio *debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total kewajiban menggunakan ekuitas perusahaan.

Sesuai semua variabel yang sudah dijelaskan pada penelitian diatas, maka bisa disimpulkan ke dalam bentuk tabel menjadi berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Mengukur harga perusahaan ditentukan oleh pasar yang sedang melakukan perdagangan saham Hartono (2018:25)	$IHS = \frac{H1}{H2} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning per Share</i> (X1)	Mengukur keberhasilan asal manajemen perusahaan dalam pencapaian keuntungan bagi pemegang sahamnya Hartono (2018:12)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Mengukur sejauh mana kapital perusahaan yang dimiliki bisa mengklaim seluruh utang perusahaan yang perlu dilunasi. Rasio ini dapat dibaca sang pihak eksternal perusahaan dari laporan keuangannya Hartono (2018:12)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi asal penelitian ini ialah seluruh perusahaan dengan jenis pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilih 20 perusahaan asal seluruh perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar tersebut telah melaporkan laporan keuangannya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir mulai tahun 2017-2021. Terdapat 20 perusahaan yang menjadi populasi di penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode saham
1	Adaro Tbk	ADRO
2	AKR Corporindo	AKRA
3	Aneka Tambang	ANTM
4	Elnusa Tbk	ELSA
5	Vale Indonesia Tbk	INCO
6	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	Bukit Asam Tbk	PTBA
8	Atlas Resources Tbk	ARII
9	Bara Jaya International Tbk	ATPK
10	Borneo Lumbung Energy&Metal Tbk	BORN
11	Berau Coral Energy Tbk	BRAU
12	Garda Tujuh Buana, Tbk	GTBO
13	Mitrabara Adiperdana, Tbk	MBAP
14	Ratu Prabu Integra Tbk	ARTI
15	Petrosea Tbk	PTRO
16	Golden Eagle Mines Tbk	SMMT
17	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
18	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
19	Darma Henwa Tbk	DEWA
20	Baramurti Sukses sarana Tbk	BSSR
21	Golden Energi Mines Tbk	GEMS
22	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
23	Bumi Resources Mineral Tbk	BRMS
24	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
25	Bumi Resources Tbk	BUMI
26	Bayan Resources Tbk	BYAN
27	Delta Dunia Makmur	DOID

28	Dian Swaststika Sentosa Tbk	DSSA
29	Harum Energy Tbk	HRUM
30	Indika Energi Tbk	INDY
31	Samindo Resources Tbk	MYOH
32	SMR Utama Tbk	SMRU
33	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
34	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
35	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
36	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
37	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
38	Medco Energy Internasional Tbk	MEDC
39	Mitra Investindo Tbk	MITI
40	Capitalinc Investment Tbk	MTFN
41	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
42	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
43	Super Energy Tbk	SURE
44	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
45	Citatah Tbk	CTTH
46	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
47	Cakra Mineral Tbk	CKRA
48	Central Omega Resources Tbk	DKFT
49	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
50	Ifishdeco Tbk	IFSH
51	Merdeka Cooper Gold Tbk	MDKA
52	Timah Tbk	TINS
53	Kapuas Prima Coals Tbk	ZINC

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

3.3.2 Sampel Penelitian

Berasal populasi penelitian tersebut peneliti menentukan perusahaan pertambangan yang sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini artinya *purposive sampling*. Dimana Teknik pengambilan sampel ini memakai kriteria eksklusif asal perusahaan pertambangan yang bisa diambil, dimana sampel yang diambil sengaja dipilih dalam perwakilan populasi yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada metode *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang telah melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Dikarenakan data pengambilan dari penelitian ini berdasarkan laporan keuangan yang telah diterbitkan pada suatu *website* www.idx.co.id yang merupakan website Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Pertambangan yang tidak pernah melakukan pemecahan lembar saham yang berdampak secara langsung terhadap return saham yang akan diperoleh.
3. *Earning per share* asal perusahaan perusahaan menggunakan sektor pertambangan selama 5 tahun terakhir yang aktif diperdagangkan dari tahun 2017-2021.
4. *Debt to equity ratio* perusahaan pertambangan yang aktif beroperasi selama lima tahun terakhir dari tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, berikut merupakan sampel yang di dapat dari penelitian ini:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode saham	Kriteria				Hasil
		1	2	3	4	
1	ADRO	✓	✓	✓	✓	1
2	ENRG	✓	✓		✓	
3	ANTM	✓	✓	✓	✓	2
4	ARII	✓	✓	✓		
5	ARTI		✓	✓		
6	ATPK		✓	✓	✓	
7	BORN	✓	✓	✓		
8	BRAU		✓	✓		
9	BSSR	✓		✓	✓	
10	DEWA		✓	✓		
11	TINS	✓	✓		✓	
12	FIRE	✓		✓		
13	GTBO		✓	✓		
14	INCO	✓	✓	✓	✓	3
15	SURE		✓	✓	✓	
16	KKGI		✓	✓	✓	
17	MBAP	✓	✓	✓		
18	PTBA	✓	✓	✓	✓	4
19	PTRO	✓			✓	
20	SMMT	✓	✓	✓		
21	GEMS	✓	✓		✓	
22	BOSS	✓	✓		✓	
23	BRMS		✓		✓	
24	BSSR	✓	✓	✓	✓	
25	BUMI	✓	✓	✓	✓	
26	BYAN	✓		✓	✓	
27	DOID	✓	✓	✓	✓	
28	DSSA	✓	✓		✓	
29	HRUM		✓	✓	✓	
30	INDY		✓	✓	✓	
31	MYOH		✓		✓	
32	SMRU	✓		✓	✓	

33	TOBA	✓	✓		✓	
34	APEX	✓	✓		✓	
35	AKRA	✓	✓	✓	✓	5
36	BIPI		✓	✓	✓	
37	ESSA	✓	✓	✓	✓	
38	MEDC	✓		✓	✓	
39	MITI	✓	✓	✓		
40	MTFN	✓	✓		✓	
41	PKPK		✓	✓	✓	
42	RUIS		✓	✓	✓	
43	ITMG	✓	✓	✓	✓	6
44	WOWS	✓		✓	✓	
45	CTTH	✓	✓	✓		
46	CITA	✓	✓		✓	
46	CKRA	✓	✓		✓	
48	DKFT		✓	✓	✓	
49	GGRP	✓	✓	✓		
50	IFSH	✓	✓	✓		
51	MDKA	✓	✓		✓	
52	ELSA	✓	✓	✓	✓	7
53	ZINC	✓	✓		✓	

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dari penelitian ini antara lain:

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh asal pihak ketiga yang menyediakan asal atau laporan historis suatu perusahaan. Asal data dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini buat mengumpulkan data-data yang diambil berasal Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dari penelitian ini ditujukan untuk menyampaikan suatu informasi atau ciri asalvariabel penelitian yang dipergunakan yaitu mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif juga mempunyai tujuan di menafsirkan karakteristik asal sampel yang akan diteliti.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji berasal uji perkiraan ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heterokedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya dilakukan oleh peneliti buat mengetahui serta melihat apakah data pada penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa cara yang dipergunakan buat mengetahui apakah data telah terdistribusi normal antara lain:

1. *Kolmogorov-smonov* ditujukan buat menarik kesimpulan apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak menggunakan memperhatikan tingkat signifikansi yang wajib $>0,05$ maka variabel tersebut telah terdistribusi

normal serta kebalikannya bila taraf signifikansi $<0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji *P Plot of Regression standardized residual* ditujukan untuk mengetahui penyebaran titik dari data dengan sumber diagonal dalam histogram. Pola ini akan dianggap normal apabila titik-titik tersebut menyebar sepanjang diagonal histogram.
3. Uji *histogram (bell shaped)* ditujukan untuk mengetahui data terdistribusi normal dengan bentuk seperti lonceng. Data dapat dikatakan normal apabila grafik yang menggambarkan bentuk lonceng yang rapi tanpa miring kekanan serta kekiri.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data dalam regresi terbentuk dengan adanya kolerasi sempurna antara variabel bebas. Model ini dapat dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel dengan *variance inflation factor (VIF)* minimal $>0,1$ atau $VIF <10$ sehingga tidak membuat adanya multikoliniearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan buat menguji apakah model regresi linier dalam penelitian ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu di tahun sebelumnya. Buat mengetahui terdapat data atau tak peneliti memakai uji Durbin Watson dimana

1. Bila $DU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima serta tak adanya autokorelasi
2. Bila $Dw < DL$ atau $Dw > 4 - DU$ maka H_0 ditolak serta terjadinya autokorelasi
3. Bila $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ maka tidak adanya kesimpulan yang pasti.

3.5.2.4 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan dengan tujuan menguji apakah suatu model dalam regresi yang terjadi terdapat kesamaan antara variabel residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang digunakan adalah uji *pearson* untuk menguji hubungan antara dua variabel terhadap rasio atau data kuantitatif dengan skala probabilitas $>0,05$ (nol koma nol lima%) sehingga dapat dikatakan tidak terjadinya heterokedastisitas. Uji ini dapat ditinjau jua menggunakan uji *scatter plot* yang digambarkan menggunakan titik-titik yang menyebar berasal atas ke bawah nol pada poros Y serta dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi heterokedasitas.

3.5.3 Analisis Regresi linear Berganda

Uji analisis ini buat mengetahui efek variabel independent terhadap variabel dependen. Cara yang dipergunakan pada perhitungan persamaan regresi berganda ini memakai rumus.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y= Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien estimasi

X1= *Earning per share (EPS)*

X2= *Debt to Equity Ratio (Der)*

ϵ = Error

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu uji T, Uji F serta koefisien determinasi.

3.5.4.1 Uji T (Secara Parsial)

Uji T digunakan buat menyampaikan seberapa jauh variabel independent bisa menyebutkan variabel dependen. Bila nilai signifikan $>0,05$ serta t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan ialah variabel independent tidak memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Serta kebalikannya jika nilai signifikan $<0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan artinya variabel independent memiliki imbas signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji F (Secara simultan)

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara beserta-sama mampu menghipnotis variabel dependen atau tak. Jika nilai signifikan $<0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima serta H_0 ditolak dan berarti variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Serta kebalikannya jika nilai signifikan $>0,05$ serta t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima dan berarti variabel independent tidak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipergunakan buat mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent menyebutkan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik variabel independen mengungkapkan variabel dependen. Nilai koefisien R^2 $0 < R^2 < 1$ jika mendekati satu maka variabel independent sudah memberikan semua berita yang digunakan buat memprediksi variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia cabang Batam yang berada yang berada di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian pada penelitian ini ialah menjadi berikut:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022																	
	Mar		Apr				Mei				Jun				Jul			
	Minggu ke-																	
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Perencanaan	■	■																
Tinjauan pustaka			■	■	■	■												
Pengumpulan data						■	■											
Penyusunan data								■	■	■								
Analisis data											■	■	■					
Kesimpulan														■				
Penyusunan jurnal															■	■	■	